

GAMBARAN POLA ASUH PADA BALITA GIZI KURANG DI WILAYAH PUSKESMAS PACERAKKANG

Overview of parenting patterns for unnutritoned toddler in the pacerakkang health center area

A.Resky Lestari, Thresia Dewi Kartini B², Sitti Sahariah Rowa³

¹Mahasiswa Prodi Gizi Poltekkes Makassar

²Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Makassar

*) areskylestari@poltekkes-mks.ac.id

HP: 081936438013

ABSTRACT

Malnutrition in toddlers has a negative impact on physical and mental growth which will further hinder learning achievement. Inappropriate parenting patterns in selecting and providing nutritious food to children will affect the child's growth and development. This research aims to determine the description of parenting patterns for malnourished toddlers in the Paccerakkang Community Health Center area. This research is descriptive research using secondary data and primary data taken from the Community Health Center and direct interviews with respondents in the Paccerakkang Community Health Center area. The sample size was 20 malnourished toddlers at the Paccerakkang Community Health Center using purposive sampling. The data was analyzed descriptively with frequency distribution. The results of the research show that parenting patterns generally state that undernourished toddlers are in the good parenting category as many as 12 toddlers (60%) while feeding parenting patterns state that 14 undernourished toddlers are in the good category (70%). It is recommended that mothers with good parenting patterns need to increase their toddler's nutritional intake so that the toddler's needs are met.

Keywords : Malnourished Toddlers, Parenting Patterns

ABSTRAK

Gizi kurang pada balita membawa dampak negatif terhadap pertumbuhan fisik maupun mental yang selanjutnya akan menghambat prestasi belajar. Pola asuh yang kurang tepat dalam memilih dan memberikan makanan bergizi kepada anak akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola asuh pada balita gizi kurang di wilayah Puskesmas Paccerakkang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder dan data primer yang di ambil dari Puskesmas dan wawancara langsung kepada responden di wilayah Puskesmas Paccerakkang. Adapun jumlah sampel sebanyak 20 balita gizi kurang di Puskesmas Paccerakkang dengan

menggunakan purposive sampling. Data di analisis secara deskriptif dengan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pola asuh secara umum menyatakan bahwa balita gizi kurang dengan kategori pola asuh baik sebanyak 12 balita (60%) sedangkan Pola asuh pemberian makan menyatakan bahwa balita gizi kurang dalam kategori baik sebanyak 14 balita (70%). Disarankan ibu dengan pola asuh baik perlu meningkatkan asupan gizi balitanya agar kebutuhan balita tercukupi.

Kata kunci : Balita Gizi Kurang, Pola Asuh

PENDAHULUAN

Gizi kurang merupakan salah satu penyakit akibat gizi yang masih merupakan masalah di Indonesia. Gizi kurang pada balita membawa dampak negatif terhadap pertumbuhan fisik maupun mental yang selanjutnya akan menghambat prestasi belajar. Akibat lainnya adalah penurunan daya tahan, menyebabkan hilangnya masa hidup sehat balita, serta dampak yang lebih serius adalah timbulnya kecacatan, tingginya angka kesakitan dan percepatan kematian (Zulfita, 2013). Status gizi yaitu suatu kondisi tubuh sebagai akibat penyerapan zat gizi dari makanan yang telah dikonsumsi. Setiap individu membutuhkan zat gizi yang berbeda berdasarkan tinggi badan, berat badan, dan umur balita berdasarkan indeks antropometri (Harliana, dkk., 2022).

Pola asuh yang kurang tepat

dalam memilih dan memberikan makanan bergizi kepada anak akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Maka kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh orang tua adalah memberikan makanan yang bergizi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, memperhatikan Kesehatan dan memberikan perawatan yang benar pada anak untuk mencapai status gizi yang baik. Pola asuh orang tua terhadap status gizi anak sangat berpengaruh dan tidak bisa di anggap remeh (Sinekel, J, dkk., 2018).

Hasil data yang diperoleh pada tahun 2023 di Puskesmas Paccerrakkang pada balita wasting ada 1,8% balita dari 3916 balita. Pola asuh yang kurang tepat akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita. Peran orang tua sangat berpengaruh dengan hal

tersebut seperti dengan memberikan makanan yang bergizi, memperhatikan kesehatan dan memberikan perawatan yang benar pada balita. Hal ini sejalan dengan penelitian Novela (2019) bahwa terdapat hubungan antara pola asuh dengan wasting pada anak di wilayah

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Deskriptif menggunakan data sekunder dari hasil PKL Puskesmas Paccerrakkang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar tahun

Jumlah dan cara pengambilan

Populasi dalam penelitian ini adalah balita gizi kurang umur 6-59 bulan yang ada di wilayah Puskesmas Paccerrakkang tahun 2024 sebanyak 74 balita. Besar sampel dalam penelitian ini adalah seluruh balita gizi kurang yang dekat dari Puskesmas Paccerrakkang dari umur 6-59 bulan sebanyak 20 balita. Subjek diambil dengan menggunakan purposive sampling dimana subjek di ambil dengan kriteria Tempat tinggal responden dekat dari puskesmas paccerrakkang (50 meter dari puskesmas paccerrakkang), Memiliki

di Puskesmas Guguk Panjang Kota Bukittinggi (Novela, 2019). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah Gambaran Pola Asuh pada Balita Gizi Kurang di Wilayah Puskemas Paccerrakkang.

METODE

2024. Tujuan mendeskripsikan pola asuh balita gizi kurang di wilayah Puskesmas Paccerrakkang. Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Paccerrakkang di bulan Februari – Mei 2024.

balita gizi kurang.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data (untuk penelitian survei)/Langkah-Langkah Penelitian (untuk penelitian laboratorium)

Data primer dalam penelitian adalah data pola asuh dikumpulkan menggunakan kuesioner yang ditanyakan pada responden yang memiliki balita gizi kurang yang menjadi sampel penelitian.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari pencatatan Puskesmas Paccerrakkang yaitu data gambaran

umum lokasi penelitian, data balita umur 6-59 bulan yang mengalami gizi kurang yang tempat tinggalnya dekat dari Puskesmas.

HASIL

Tabel 3 menunjukkan bahwa umur responden sebagian besar berumur 20-30 tahun sebanyak 12 orang (60%). Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan terakhir responden adalah SMA sebanyak 14 orang (70%). Tabel 5 menunjukkan bahwa secara umum pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 19 orang (95%). Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 20 sampel, Sebagian besar berumur 25-36 bulan sebanyak (50%). Tabel 7 menunjukkan bahwa balita gizi kurang dengan kategori pola asuh baik sebanyak 12 balita (60%), sedangkan kategori cukup sebanyak 8 balita (40%). Tabel 8 menunjukkan bahwa balita gizi kurang dengan kategori pola asuh baik sebanyak 14 balita (70%), sedangkan kategori cukup sebanyak 6 balita (30%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah Puskesmas Paccerrakkang pada balita gizi kurang mengenai pola asuh secara umum menyatakan bahwa balita gizi kurang dengan kategori pola asuh baik sebanyak 12 balita (60%), sedangkan kategori cukup sebanyak 8 balita (40%) dibandingkan dengan pola asuh pemberian makan dalam kategori baik sebanyak 14 balita (70%), sedangkan kategori cukup sebanyak 6 balita (30%).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Kurniasih dan Yulia (2019) yang menunjukkan bahwa sebagian ibu dalam pemberian makan pada balita ada yang masih kurang tepat dalam pemberian makan. Dalam perawatan balitan gizi kurang masih ada ibu yang tidak mengontrol setiap bulannya ke posyandu. Pola asuh ibu berdasarkan pemberian makan dalam kategori baik (68,3%) dan frekuensi balita yang di timbang selama 6 bulan terakhir sebanyak 6 kali dalam kategori baik (70%) (Kurniasih & Yulia, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Diyah, Sari dan Nikmah (2020) menunjukkan bahwa

balita mengalami gizi kurang karena diantara mereka tidak memperhatikan gizi pada makanan dan bersikap acuh ketika anak sulit makan. Hasil penelitian (70,2%) responden mempunyai pola asuh cukup baik dan 89,4% responden sebagian besar mempunyai status gizi baik (Diyah, dkk., 2020).

Hasil sejalan dengan penelitian Herliana dan Nurmaliza (2018) diperoleh bahwa ibu yang mempunyai pola asuh yang kurang dalam pemberian makanan Sebagian besar mempunyai balita dengan status gizi kurang sebanyak 53,1%, sedangkan ibu yang mempunyai pola asuh yang baik dalam pemberian makanan sebagian besar mempunyai balita dengan status gizi baik sebanyak 76,3% (Herlina & Nurmaliza, 2018).

KESIMPULAN

Karakteristik responden menurut umur menunjukkan bahwa

sebagian besar berumur 20-30 tahun sebanyak 12 orang (60%). Karakteristik responden menurut pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan terakhir responden adalah SMA sebanyak 14 orang (70%), Karakteristik responden menurut pekerjaan menunjukkan bahwa secara umum pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 19 orang (95%), Pola asuh secara umum menyatakan bahwa balita gizi kurang dengan kategori pola asuh baik sebanyak 12 balita (60%), Pola asuh pemberian makan menyatakan bahwa balita gizi kurang dalam kategori baik sebanyak 14 balita (70%).

SARAN

Disarankan ibu dengan pola asuh baik perlu meningkatkan asupan gizi balitanya agar kebutuhan balita tercukupi. Disarankan untuk tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan keterampilan ibu mengenai pola asuh.

DAFTAR PUSTAKA

Harliana, Harliana, Rizqi Darma Rusdian Yusron, And Imam Machfud. (2022). "Klasifikasi Dan Monitoring Status Gizi Balita Melalui Penerapan Metode Naïve Bayes Classification Berbasis GIS." *Jurnal Ilmiah Intech : Information Technology Journal Of UMUS* 4(02): 161–68.

- Sinekel, Jufri, And Murni Pasambuna, Muksin. (2018). “Pola Asuh Gizi Dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Belang Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara.” *Ejurnal Poltekkes Manado* 1(3): 676–84.
- Novela, V & K. L. (2019). “Faktor-Faktor Status Gizi Kurang Pada Anak Usia Prasekolah Diwilayah Kerja Puskesmas Guguk Panjang Kota Bukittinggi.” *Jurnal Endurance* 4(2): 359–70. [Http://Publikasi.Lldikti10.Id/Index.Php/Endurance/Article/View/1423/708](http://Publikasi.Lldikti10.Id/Index.Php/Endurance/Article/View/1423/708).
- Kurniasih & Yulia. (2019). “Gambaran Pola Asuh Ibu Pada Balita Usia 24-59 Bulan Dengan Gizi Kota Tasikmalaya Kurang Diwilayah Puskesmas Tamansari.” [Https://Repository.Universitas-Bth.Ac.Id/Cgi/Users/Login?Target=Https%3A%2F%2Frepository.Universitas-Bth.Ac.Id%2F264%2F1%2FKTI%2520yulia.Pdf](https://Repository.Universitas-Bth.Ac.Id/Cgi/Users/Login?Target=Https%3A%2F%2Frepository.Universitas-Bth.Ac.Id%2F264%2F1%2FKTI%2520yulia.Pdf).
- Diyah, Halimatus Sa’, Dessy Lutfia Sari, And Anis Nikmatul Nikmah. (2020). “Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Status Gizi Pada Balita.” *Jurnal Mahasiwa Kesehatan* 1(2): 151–58.
- Herlina, Sara, And Nurmaliza. (2018). “Pola Asuh Dalam Pemberian Makanan Terhadap Status Gizi Balita Di Kota Pekanbaru Tahun 2017.” *JOMIS (Journal Of Midwifery Science)* 2(1): 1–7. [Http://Jurnal.Univrab.Ac.Id/Index.Php/Jomis/Article/View/410](http://Jurnal.Univrab.Ac.Id/Index.Php/Jomis/Article/View/410).

TABEL

Tabel 3
Distribusi responden menurut umur
di wilayah Puskesmas Paccerrakkang

Umur (Tahun)	n	%
20-30	12	60
31-40	8	40
Total	20	100

Tabel 4
Distribusi responden menurut pendidikan
di wilayah Puskesmas Paccerrakkang

Pendidikan	n	%
SD	1	5
SMP	4	20
SMA	14	70
Perguruan Tinggi	1	5
Total	20	100

Tabel 5
Distribusi responden menurut pekerjaan
di wilayah Puskesmas Paccerrakkang

Pekerjaan	n	%
IRT	19	95
Lainnya	1	5
total	20	100

Tabel 6
Distribusi sampel menurut umur
di wilayah Puskesmas Paccerrakkang

Umur (Bulan)	n	%
6-12	4	20
13-24	5	25
25-36	10	50
37-60	1	5
Total	20	100

Tabel 7
Distribusi Sampel berdasarkan Pola Asuh secara umum
Balita Gizi Kurang di wilayah Puskesmas Paccerrakkang

Pola Asuh Secara Umum	n	%
Baik	12	60
Cukup	8	40
Total	20	100

Tabel 8
Distribusi Sampel berdasarkan Pola Asuh pemberian makan
Balita Gizi Kurang di wilayah Puskesmas Paccerakkang

Pola Asuh Pemberian Makan	n	%
Baik	14	70
Cukup	6	30
Total	20	100